



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 369-379
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Strategi Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Beragam Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat

Etty Pratiwi¹, Dewi Kartika Sari², Evi Rosmiyati³, Noviati⁴, Magdad Hatim⁵, Amiruddin⁶, Ana theriana⁷, M. Ali Akbar Zam⁸

Universitas PGRI Palembang
Email: ettypratiwi1998@gmail.com

Abstrak

Program pelatihan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis berbagai jenis teks di tingkat SMA/SMK/MA sederajat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis secara efektif. Metode demonstrasi dipilih karena dapat memberikan gambaran konkret melalui langkah-langkah praktis dan contoh nyata. Pelatihan ini diikuti oleh siswa beserta guru di SMKN 1 Indralaya Selatan. Materi yang diberikan mencakup konsep teori metode demonstrasi, penerapannya dalam pembelajaran menulis teks *narrative, descriptive, recount, report, procedure, exposition, spoof, anecdote, explanation*, serta praktik penerapan demonstrasi. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis berbasis metode demonstrasi, sebagaimana terlihat dari hasil evaluasi langsung dilapangan. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mendorong guru untuk lebih inovatif dalam mengajarkan keterampilan menulis, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa.

Kata Kunci: *Penerapan, Metode Demonstrasi, Kemampuan Menulis, Jenis Teks.*

Abstract

The training program on the application of the demonstration method in teaching writing various types of texts at the senior high school level (SMA/SMK/MA or equivalent) aims to enhance students' writing skills effectively. The demonstration method was selected for its ability to provide concrete illustrations through practical steps and real examples. This program involved both students and teachers from SMKN 1 Indralaya Selatan. The materials covered the theoretical framework of the demonstration method, its application in teaching narrative, descriptive, recount, report, procedure, exposition, spoof, anecdote, and explanation texts, as well as practical implementation of demonstrations. The training results showed significant improvement in students' ability to design and implement writing activities based on the demonstration method, as evidenced by direct field evaluations. Furthermore, the program successfully encouraged teachers to be more innovative in teaching writing skills, which is expected to have a positive impact on students' writing abilities.

Keywords: *Implementation, Demonstration Method, Writing Skills, Types of Text.*

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan, persepsi, dan pengalaman dalam bentuk kata-kata tertulis guna menyampaikan suatu pesan kepada pembaca. Biasanya siswa mempelajari keterampilan menulis melalui beberapa teks, Burhan Nurgiyantoro (2001: 273). Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan kata-kata tertulis, menurut Harris (Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 1998: 276). Kita dapat menyimpulkan bahwa menulis, seperti halnya mendengarkan, membaca, dan berbicara, pada hakikatnya adalah salah satu cara komunikasi manusia.

Belajar mengajar adalah proses yang terdiri dari berbagai tindakan guru dan siswa yang didasarkan pada hubungan timbal balik dan berlangsung dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Demonstrasi adalah cara untuk menunjukkan pengetahuan. Ini dapat dilakukan sendiri atau meminta orang lain untuk melakukannya. Metode demonstrasi berguna untuk menunjukkan keterampilan tertentu, mempermudah penjelasan, menghindari banyak omong kosong yang tidak diperlukan, dan melatih keterampilan. Metode pembelajaran demonstrasi sangat efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Huda, 2013)

Secara akademik, proses pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan siswa dalam situasi tertentu. Guru harus berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa dan guru berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setiap teknik bertujuan untuk membuat sistem pembelajaran yang efektif dan efisien yang membantu siswa mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, jika pembelajaran tidak nyaman maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Penerapan metode demonstrasi sangat mendukung pembelajaran di sekolah karena sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan zaman, selain juga menyesuaikan dengan kurikulum merdeka. Siswa dituntut untuk melaksanakan pembelajaran melalui proyek, dimulai dari rancangan atau teori hingga mempraktekkan langsung dilapangan. Menurut Aminuddin Raysad (2006: 8), metode demonstrasi adalah pendekatan pembelajaran di mana sesuatu ditunjukkan atau diperagakan di depan siswa. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah memanfaatkan semua indra siswa, yang merupakan kunci dari proses belajar yang efektif.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan, persepsi, dan pengalaman dalam bentuk kata-kata tertulis guna menyampaikan suatu pesan kepada pembaca. Biasanya siswa mempelajari keterampilan menulis melalui beberapa teks, namun pelatihan ini memungkinkan kami para instruktur untuk mendorong pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan serta menghasilkan bibit-bibit berkualitas melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM ini berfokus pada peningkatan keterampilan menulis siswa, terutama melalui berbagai jenis teks dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan hal tersebut, kami berupaya menambah ilmu pengetahuan siswa dalam pelatihan khususnya SMK Negeri 1 Indralaya Selatan untuk meningkatkan kemampuan menulis berbagai macam teks yang dipelajari ditingkat SMA/SMK/MA sederajat dalam model pembelajaran demonstrasi.

METODE

a) Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, dosen mengajukan proposal pengabdian kepada universitas. Setelah proposal disetujui, dosen mengunjungi sekolah untuk bertemu dengan wakil kepala sekolah atau bagian humas, dengan tujuan mengajukan izin pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Selama pengajuan, dosen juga menanyakan beberapa hal terkait kondisi sekolah dan peserta yang akan terlibat. Setelah pihak sekolah memberikan persetujuan, dosen mulai mempersiapkan semua kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan, termasuk materi dan fasilitas yang akan digunakan pada hari pelaksanaan.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, sebelum kegiatan dimulai, pihak sekolah dan dosen mengadakan acara pembukaan. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan maksud dari program pengabdian kepada peserta serta memberikan gambaran tentang aktivitas yang akan dilakukan oleh dosen dan siswa selama kegiatan berlangsung. Setelah pembukaan, dosen memaparkan materi dan memberikan penjelasan mengenai penerapan media demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di tingkat SMA, SMK, MA, atau yang sederajat.

c) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan sepanjang pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Evaluasi ini mencakup kesiapan dosen, guru, dan siswa dalam mengikuti kegiatan, tingkat kehadiran peserta, partisipasi aktif peserta dalam menyimak materi serta menjawab pertanyaan, dan umpan balik atau komentar terkait kegiatan PKM

Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan PkM penerapan model pembelajaran demonstrasi yang dilengkapi dengan contoh penggunaan gambar untuk setiap jenis teks:

I. Teks Narrative



Gambar 1. Ilustrasi cerita dongeng, seperti kastil, pangeran, dan naga.

• Langkah-langkah:

1. Guru menunjukkan gambar kastil dengan pangeran yang melawan naga.
2. Guru mendemonstrasikan cara menulis cerita dengan alur: **pembukaan** (introduksi kastil dan naga), konflik (pangeran melawan naga), dan resolusi (pangeran menang).

3. Contoh:

Once upon a time, there was a prince who lived in a big castle. One day, a dragon attacked the village, breathing fire and causing chaos everywhere. The prince, determined to protect his people, donned his armor, grabbed his sword, and set out on a daring quest to confront the fearsome creature.

II. Teks Descriptive



Gambar 2. Foto objek wisata seperti Menara Eiffel atau pantai.

- **Langkah-langkah:**

1. Guru menunjukkan gambar Menara Eiffel.
2. Guru mendemonstrasikan deskripsi seperti bentuk, tinggi, dan lokasi.
3. **Contoh:**

The Eiffel Tower is a tall, iconic structure located in Paris, France. It stands 324 meters high and attracts millions of visitors annually. Built in 1889 as the centerpiece of the World's Fair, it has since become a global symbol of romance, art, and French culture, offering breathtaking views of the city from its observation decks.

III. Teks Procedure



Gambar 3. Langkah-langkah membuat sandwich (ilustrasi roti, selada, daging, tomat).

- **Langkah-langkah:**

1. Guru menunjukkan gambar bahan sandwich.
2. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah menyusun sandwich: ambil roti, tambahkan selada, daging, tomat, dan tutup dengan roti lainnya.
3. **Contoh:**

First, take two slices of bread. Second, add lettuce and tomato slices on top of one slice of bread. Next, place the meat on top of the tomato, and finally, close it with another slice of bread. Press down lightly to secure all the ingredients together, and your delicious sandwich is ready to enjoy!

IV. Teks Recount



Gambar 4. Foto liburan ke pantai, seperti bermain pasir atau berenang.

- **Langkah-langkah:**

1. Guru menunjukkan foto siswa bermain di pantai.
2. Guru menulis contoh recount dengan orientasi, peristiwa, dan reorientasi.
3. **Contoh:**

Last Sunday, I went to the beach with my family. We played in the sand and swam in the sea. The weather was perfect, with the sun shining brightly and a gentle breeze. We built sandcastles, collected seashells, and enjoyed the waves crashing on the shore. It was a wonderful day, full of laughter and happy memories..

V. Teks Report



Gambar 5. Foto hewan seperti panda dengan informasi habitatnya.

- **Langkah-langkah:**

1. Guru menunjukkan gambar panda dan menjelaskan habitatnya.
2. Guru mendemonstrasikan cara menulis laporan dengan fakta.
3. **Contoh:**

Pandas are large mammals that live in bamboo forests in China. They have black and white fur and eat mostly bamboo, which makes up the majority of their diet. Despite their size, pandas are known for being gentle and calm animals. They spend most of their time eating and resting, and their playful nature makes them a favorite among wildlife enthusiasts.

VI. Teks Exposition



Gambar 6. Infografis tentang pentingnya olahraga untuk kesehatan.

- **Langkah-langkah:**

1. Guru menunjukkan gambar infografis "Benefits of Exercise."
2. Guru menulis argumen seperti: olahraga membantu menjaga kebugaran dan mengurangi stres.
3. **Contoh:**

Regular exercise is essential for maintaining good health. It improves physical fitness, boosts mood, and reduces the risk of chronic diseases.

VII. Teks Anecdote



Gambar 7. Komik pendek tentang situasi lucu, seperti siswa yang terlambat karena lupa jam.

- **Langkah-langkah:**

1. Guru menunjukkan gambar siswa terlambat masuk kelas.
2. Guru mendemonstrasikan menulis cerita lucu tentang situasi tersebut.

3. **Contoh:**

One day, I woke up late and rushed to school. When I entered the class, everyone laughed because I was still wearing my pajamas!

VIII. Teks News Item



Gambar 8 Foto kejadian seperti kebakaran atau festival budaya.

- **Langkah-langkah:**

1. Guru menunjukkan gambar kebakaran rumah.
2. Guru mendemonstrasikan cara menulis berita dengan 5W+1H.

3. **Contoh:**

A fire broke out in a local neighborhood yesterday afternoon. The fire destroyed two houses but fortunately, no one was injured.

IX. Teks Discussion



Gambar 9. Ilustrasi pro-kontra penggunaan teknologi dalam pendidikan.

- **Langkah-langkah:**

1. Guru menunjukkan infografis yang membandingkan manfaat dan risiko teknologi.
2. Guru mendemonstrasikan menulis teks dengan argumen mendukung dan menolak.

3. Contoh:

Using technology in education has advantages, such as increasing engagement and providing access to resources. However, it may also lead to distractions.

X. Teks Explanation



Gambar 10. Diagram proses fotosintesis.

• Langkah-langkah:

1. Guru menunjukkan diagram proses fotosintesis (matahari, daun, karbon dioksida, oksigen).
2. Guru mendemonstrasikan cara menulis penjelasan dengan urutan yang logis.

3. Contoh:

Photosynthesis is the process by which plants make their own food. First, sunlight is absorbed by the leaves. Then, carbon dioxide and water combine to produce glucose and oxygen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, seluruh proses administratif dan teknis dilaksanakan dengan terorganisir dan efektif. Proposal yang diajukan kepada universitas diterima dengan baik, menunjukkan bahwa rencana kegiatan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Setelah mendapatkan persetujuan, dosen melakukan kunjungan ke sekolah untuk bertemu dengan wakil kepala sekolah atau staf humas, bertujuan mengajukan izin pelaksanaan kegiatan sekaligus membangun komunikasi yang baik. Dalam kunjungan ini, dosen mengumpulkan informasi penting, seperti kondisi fasilitas, jadwal yang sesuai, dan profil peserta. Selain itu, persiapan melibatkan penyusunan materi, pemilihan media pembelajaran yang tepat, serta pengadaan alat pendukung seperti media peraga dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 11. Pembukaan

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang melibatkan dosen, pihak sekolah, dan peserta. Dalam pembukaan ini, dosen menyampaikan secara rinci tujuan program serta manfaat yang ingin dicapai, sehingga peserta memiliki pemahaman

yang jelas akan pentingnya kegiatan ini. Acara pembukaan juga dirancang untuk membangkitkan motivasi dan semangat peserta. Setelah pembukaan, dosen memberikan paparan materi mengenai penerapan media demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan menulis. Proses penyampaian dilakukan secara interaktif, dengan memanfaatkan media visual dan demonstrasi langsung untuk mempermudah pemahaman. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan media demonstrasi dalam latihan menulis, yang dirancang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka (SMA, SMK, MA, atau sederajat). Respon peserta sangat positif, terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan memberikan tanggapan.



Gambar 12. Pelaksanaan

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Kesiapan dosen, guru, dan siswa dinilai melalui indikator seperti kelengkapan materi, ketersediaan alat, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan. Kehadiran peserta yang hampir mencapai 100% menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program ini. Selama pelaksanaan, peserta dinilai berdasarkan keaktifan mereka dalam menyimak materi, menjawab pertanyaan, dan memberikan masukan. Selain itu, feedback dari pihak sekolah juga menjadi bahan evaluasi untuk melihat efektivitas program. Dari hasil evaluasi, kegiatan PKM ini dinilai mampu memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai penerapan media demonstrasi dalam menulis. Pihak sekolah memberikan apresiasi atas keberhasilan kegiatan ini, dan beberapa masukan diterima untuk perbaikan program di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan hasil yang memuaskan.



Gambar 12. Penutup

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu melatih kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa menggunakan metode demonstrasi pada berbagai jenis teks yang diajarkan di tingkat SMA/SMK/MA/ sederajat, khususnya di SMK Negeri 1 Inderalaya Selatan. Melalui pelatihan ini, peserta PkM dapat memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif kepada siswa, yang ditunjukkan oleh partisipasi aktif, pemahaman materi, dan respon positif dari seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2009. *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung. Rizki Press.
- Afandi, Muhammad. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press (70- 71).
- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi. (1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud
- Anten, Nofri M.Pd, 2010. *Discussion Materials of Genre for Senior High School Students*, Solok.
- Arief, Armai (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Ciputat Pres.
- Aziez, Furqanul. 2015. *Pengajaran Bahasa Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- English Admin. 2023. *16 Contoh Spoof Text Cerita Lucu Sangat Pendek Bahasa Inggris dan Arti*.
<https://englishadmin.com/2013/09/8-cerita-lucu-bahasa-inggris-terjemah.html>
- Hidayah, Nurul. September 9, 2024 • 29 minutes. 25. *Contoh Teks Anekdote Singkat beserta Struktur & Maknanya | Bahasa Indonesia Kelas 10*.
<https://www.ruangguru.com/blog/contoh-teks- anekdot>
- Hisyam, Zaini 2008. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ismail, 2003. *Media Pembelajaran (Model-Model Pembelajaran)*. Jakarta: Direktorat KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*.
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Majid, Abdul (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Asodiq, Ilman. 08:39 PM Friday, September 27, 2013. *Narrative, Explanation, Discussion Text*. <http://ilmanmuhamad.blogspot.com/2013/09/narative-explanation-discussion- text.html>
- Muhibbin Syah.2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Nuriskandar, Yuli. Rabu, 04 September 2013. *Pengertian, Jenis, Struktur, Ciri Kebahasaan dan Contoh Narrative Text*.
<http://www.kursusmudahbahasainggris.com/2013/09/pengertian-tujuan- struktur-macam-ciri.html>
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rofi'uddin Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 1998/1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra*

- Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud
- Rasyad Aminuddin. 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susi, Purwandari. 2012. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*. S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutarni, Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor; Quadra.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa. di akses pada 10 Desember. 2020. <https://kbbi.web.id/didik>
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Veronica, Ivo. Mei 16, 2023. *6 Contoh News Item Text Singkat Beserta Strukturnya (Teks News Item)*. <http://materi4belajar.blogspot.com/2017/01/4-contoh-news-item-text-singkat-beserta.html>